

**ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA MATA AIR
CIMINCUL DI DESA PASANGGRAHAN
(Studi Kasus: Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang)**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Pasundan



Oleh:

Tauffik Purnama Rinaldhi

153060004

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
2022**

Arahan Pengembangan Wisata Mata Air Cimincul Di Desa Pasanggrahan

Tugas Akhir

Nama : Tauffik Purnama Rinaldhi

NRP : 153060004

Pembimbing Utama

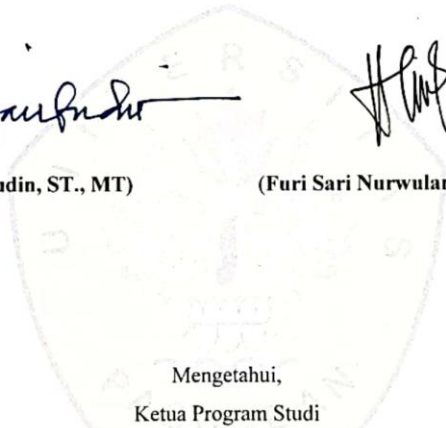
Co-Pembimbing



(Deden Syarifudin, ST., MT)



(Furi Sari Nurwulandari, ST., MT)



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



(Deden Syarifudin, ST., MT)

HALAMAN PENGESAHAN II

Arahan Pengembangan Wisata Mata Air Cimincul Di Desa Pasanggrahan

Tugas Akhir





Oleh.

Tauffik Purnama Rinaldhi

153060004

Bandung, September 2022

Menyetujui,

- | | | |
|-------------------------|--------------------|---|
| 1. Furi Sari N | (Ketua Sidang) |  |
| 2. Deden Syarifudin | (Pembimbing Utama) |  |
| 3. Furi Sari N | (Co-Pembimbing) |  |
| 4. Rakh Rantini, ST, MT | (Penguji) |  |

Mengetahui,

Koordinator TA dan Sidang Sarjana

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan
Kota



(Dr. Ir. Firmansyah., MT)



(Deden Syarifudin, ST., MT)

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Desa Pasanggrahan No.4 tahun 2019 Tentang pengembangan Desa wisata. Desa yang terletak di Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, Jawa Barat ini dilimpahi kekayaan mata air pegunungan dari Gunung Tangkuban Parahu dan Burangrang. Suasana pedesaan, hamparan sawah, bentangan alam yang indah serta aliran sungai Cipunegara kian menyejukkan mata para wisatawan yang data. Akan tetapi yang menjadi permasalahan yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul yaitu dimana ketersediaan fasilitas penunjang wisata belum optimal, seperti ketersediaanya akses jalan, tempat penginapan, pos keamanan, papan informas, pintu masuk wisata. Persoalan akan ketersediaan fasilitas wisata alam mata air Cimincul akan berdampak pada proses pengembangan obyek daya tarik wisata alam mata air Cimincul. Maka Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi objek daya tarik wisata di lihat dari ketersediaan komponen 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities yang terdapat di kawasan wisata alam mata air Cimincul. Metodologi yang digunakan dengan mengkomparasi, penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji perbedaan antara standar wisata alam dengan kondisi eksisting wisata mata air Cimincul. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan wisata air di mata air Cimincul dan pemandangan alam yang dinikmati langsung, pengunjung memiliki kemauan yang kuat dalam interaksi langsung dengan air, sehingga saat ini pengembangan wisata air tentunya harus dapat melibatkan pengunjungnya secara aktif dalam atraksinya disamping tetap mempertahankan keindahan *sight seeing view* disekitarnya. Dengan demikian semakin mudah diakses maka objek wisata ini makin dapat disenangi oleh semua umur karena kemudahan akses dapat mempermudah untuk wisatawan melakukan perjalanan ke lokasi, baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan jemputan khusus maupun dengan menggunakan moda lain yang diperkenankan.

Kata Kunci: Masalah, Tujuan, metodologi, atraksi, aksesibilitas, dan amenities

ABSTRACT

Based on the Pasanggrahan Village Regulation No. 4 of 2019 concerning the development of tourist villages. The village, which is located in Kasomalang District, Subang Regency, West Java, is filled with rich mountain springs from Mount Tangkuban Parahu and Burangrang. The rural atmosphere, expanse of rice fields, beautiful landscapes and the flow of the Cipunegara river are increasingly soothing to the eyes of tourists who are data. However, the problem in the Cimincul spring natural tourism object is where the availability of tourism supporting facilities is not optimal, such as the availability of road access, lodging, security posts, information boards, tourist entrances. The issue of the availability of Cimincul spring natural tourism facilities will have an impact on the process of developing Cimincul spring natural tourist attractions. So the purpose of this study is to determine the potential of tourist attraction objects in terms of the availability of 3A components, namely attractions, accessibility, amenities found in the Cimincul spring natural tourist area. The methodology used is by comparison, the research is intended to find out and test the difference between the standard of natural tourism and the existing conditions of Cimincul spring tourism. Based on the results of research conducted, it can be concluded that in water tourism activities at Cimincul springs and natural scenery that can be enjoyed directly, visitors have a strong will in direct interaction with water, so that currently the development of water tourism must be able to actively involve visitors in its attractions. while maintaining the beauty of the sight seeing view around it. Thus, the easier it is to access, the more accessible this tourist attraction can be to all ages because the ease of access can make it easier for tourists to travel to the location, either on foot, using a special pick-up vehicle or by using other permitted modes.

Keywords: *Problems, Objectives, methodology, attractions, accessibility, and amenities*

DAFTAR ISI

_Toc119659317

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIARISME	
TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN I	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN II	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	x
ABSTRAK	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Sasaran.....	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Sasaran	8
1.4 Ruang Lingkup.....	8
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	8
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	5
1.5 Metodologi	5
1.5.1 Metode Pendekatan	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	6
1.5.3 Metode Analisis	7
1.6 Kerangka Berfikir	11

1.7 Sistematika Penyusuna.....	12
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Perencanaa Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Konsep Wisata	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Objek Daya Tarik Wisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Ekowisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Jenis Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Komponen 3A Pariwisata yaitu Atraksi, aksesibilitas, amenities.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.1.8 Kawasan Hutan Konservasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.9 Jenis-jenis Hutan Konservasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.10 Fungsi Hutan Konservasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.11 Kawasan Konservasi Esensial.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Komparasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Macam-macam penelitian komparasi	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Ciri-ciri dan Langkah-langkah Penelitian Komparasi.....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.3 Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataa Nasional Tahun 2010-2025.	
Error! Bookmark not defined.	
2.3.2 Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataa Nasional Tahun 2010 – 2025	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataa Kabupaten Subang Tahun 2022 – 2025	Error! Bookmark not defined.

2.3.4 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Subang Tahun 2011-2031.	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.5 Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.6 Permen Parekrif Nomor 4 Tahun 2021	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.7 Permen LHK no 13 Tahun 2020.	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.8 SNI 8013:2014 Tentang Pengelolaan Pariwisata Alam	Error!
Bookmark not defined.	
2.4 Studi Terdahulu.....	Error!
Bookmark not defined.	
BAB III.....	Error!
Bookmark not defined.	
GAMBARAN UMUM WILAYAH	Error!
Bookmark not defined.	
3.1 Gambaran Umum Kecamatan Kasomalang	Error!
Bookmark not defined.	
3.2 Gambaran Umum Desa Pasanggrahan.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.2.1 Batas Administrasi	Error!
Bookmark not defined.	
3.2.2 Kondisi Geografi Desa.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.2.3 Struktur Pemerintahan Desa.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.3 Kependudukan	Error!
Bookmark not defined.	
3.4 Kondisi Fisik.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.4.1 Klimatodologi	Error!
Bookmark not defined.	
3.4.2 Topografi.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.4.3 Geologi.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.5 Gambaran Umum Objek Daya Tarik Wisata Mata Air Cimincul	Error!
Bookmark not defined.	
3.6 Identifikasi Komponen 3A Pariwisata	Error!
Bookmark not defined.	
3.6.1 Atraksi.....	Error!
Bookmark not defined.	
3.6.2 Aksesibilitas	Error!
Bookmark not defined.	
3.6.3 Fasilitas Sarana dan Prasarana	Error!
Bookmark not defined.	
BAB IV ANALISIS.....	Error!
Bookmark not defined.	

4.1	Komponen 3A Pariwisata yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Atraksi Wisata.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Analisis Aksesibilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Analisis Amenities	Error! Bookmark not defined.
4.2	Teridentifikasinya Potensi dan Masalah yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Potensi Objek Wisata Alam Mata Air Cimincul.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Masalah Dalam Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
4.3	Terumuskannya usulan pengembangan komponen 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities wisata alam mata air Cimincul.	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Matriks arahan menurut pelayanan standar minimal pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Usulan Pengembangan Komponen 3A Yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Amenities Wisata Alam Mata Air Cimincul	Error! Bookmark not defined.
BAB V	SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu pilihan daya tarik wisata oleh wisatawan yang merupakan suatu kegiatan wisata yang mampu menaruh tanggung jawab pelestarian alam dan mampu memberikan dampak positif perekonomian serta kesejahteraan kepada masyarakat lokal. Konsep dalam Ekowisata bertujuan untuk meningkatkan pembangunan industri pariwisata yang berkelanjutan dan mendukung pelestarian alam serta budaya. Dalam hal ini aspek sosial pun menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam perkembangan ekowisata pada suatu daerah. Terkhusus dalam potensi pengembangan wisata alam di Indonesia. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang letak geografinya memiliki banyak potensi ekowisata alam.

Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Subang Tahun 2022 – 2025 Tujuan dari RIPPARKAB yang pertama menetapkan destinasi pariwisata, kawasan strategis, dan kawasan pengembangan pariwisata di daerah, dan yang kedua menjadi pedoman perencanaan detail pembangunan kepariwisataan Daerah. Wilayah penelitian berada di Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang, yang berdasarkan Rencana Pembangunan KSPD untuk kawasan pariwisata Subang termasuk Bagian Selatan dan sekitarnya yang di arahkan sebagai, yang pertama tema pengembangan adalah *ecotourism* dan desa wisata, kedua sasaran pengembangan adalah pariwisata terpadu antara kawasan

ecotourism dan desa wisata dengan kawasan pariwisata sekitarnya; dan yang ketiga data tarik wisata primer berada di Desa Wisata Kawasan Selatan di Desa Pasanggrahan.

Berdasarkan Peraturan Desa Pasanggrahan No.4 tahun 2019 Tentang pengembangan Desa wisata. Desa yang terletak di Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, Jawa Barat ini dilimpahi kekayaan mata air pegunungan dari Gunung Tangkuban Parahu dan Burangrang. Suasana pedesaan, hamparan sawah, bentangan alam yang indah serta aliran sungai Cipunegara kian menyejukkan mata para wisatawan yang data. Semangat masyarakat Desa Pasanggrahan yang kuat menjadi tonggak keberhasilan program – program wisata Desa Pasanggrahan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang melimpah sebagai sumber utama penghidupan warga salah satunya wisata mata air Cimincul.

Akan tetapi yang menjadi permasalahan yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul yaitu dimana ketersediaan fasilitas penunjang wisata belum optimal, seperti ketersediaanya akses jalan, tempat penginapan, pos keamanan, papan informas, pintu masuk wisata. Apabila persoalan akan ketersediaan fasilitas wisata alam mata air Cimincul akan berdampak pada proses pengembangan obyek daya tarik wisata alam mata air Cimincul. Maka diperlukan suatu identifikasi untuk tetap melestarikan kondisi lingkungan wisata mata air Cimincul yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek daya tarik wisata alam. Pentingnya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui potensi obyek wisata alam mata air Cimincul ditinjau dari komponen yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenities.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas wisata mata air Cimincul terletak di Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang yang mengundang daya tarik wisata. Pengelolaan oleh BUMDesa yang merupakan salah satu mata air pemandian cimincul mengundang minat wisatawan lokal dari berbagai daerah jawa barat untuk mengunjungi kolam tersebut. Namun, Bila dibandingkan dengan sumber mata air Masigit dan Cipondok yang berada di Desa Pasanggrahan, pengelolaan wisata mata air Cimincul belum memperlihatkan potensi maksimal.

Jumlah pengunjung mengalami penurunan terkhusus pada pandemic Covid 19 terhitung pada Tahun 2019 sebanyak 38.075 pengunjung, Tahun 2020 sebanyak 6.968 pengunjung dan Tahun 2021 sebanyak 5.847 pengunjung. Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka timbul pertanyaan penelitian, yaitu:

- a. Apa saja komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul?
- b. Apa saja potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul?
- c. Bagaimana usulan pengembangan objek wisata alam mata air Cimincul?

1.3 Tujuan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kajian ini untuk mengetahui potensi objek daya tarik wisata di lihat dari ketersediaan komponen 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities yang terdapat di kawasan wisata alam mata air Cimincul.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dari kajian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teridentifikasinya komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul;
- b. Teridentifikasinya potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul; dan
- c. Terumuskannya usulan pengembangan komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) wisata alam mata air Cimincul.

1.4 Ruang Lingkup

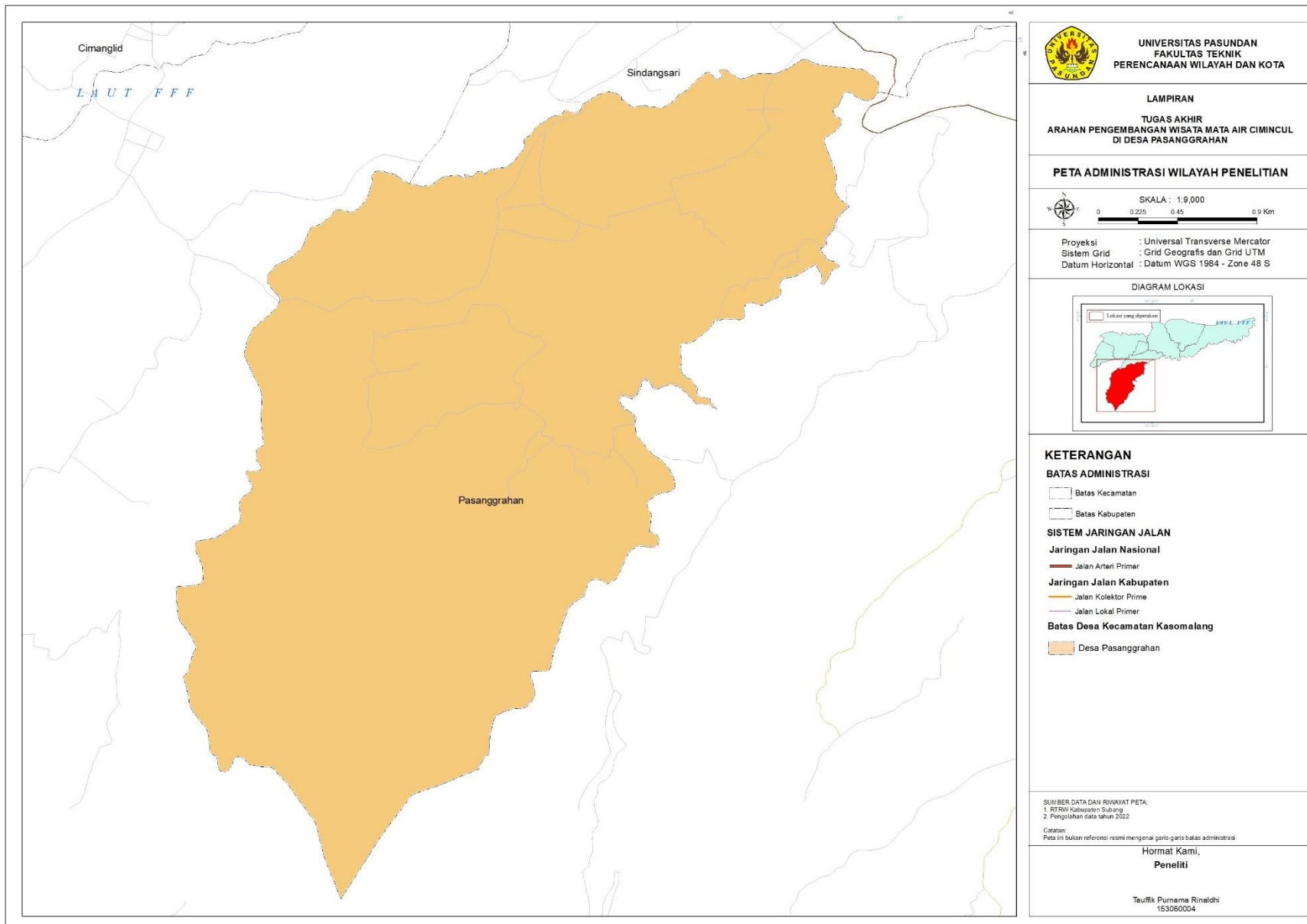
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Desa Pasanggrahan secara astronomi berada pada titik koordinat S 1 Lintang Selatan dan E Bujur Timur, kedudukan geografis Secara geografis berada di sebelah selatan ibu kota kabupaten Subang melalui jalan poros Subang – Sumedang, Jika dari pusat kota Bandung Ibu kota Propinsi Jawa Barat, mengarah ke utara lewat jalan poros Subang – Bandung. Luas Desa Pasanggrahan 551,13 Ha (indikatif),

yang terbagi menjadi 3 dusun, 10 Rukun Warga, dan 29 Rukun Tetangga (Sumber: Profil Desa Pasanggrahan 2018) yang berbatasan dengan beberapa desa yang ada di Kecamatan Kasomalang. Berikut ini adalah batasan wilayah kajian di wisata mata air Cimincul Desa Pasanggrahan sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Desa Sindangsari, Kecamatan Kasomalang
- Sebelah Selatan : Desa Darmaga, Kecamatan Cisalak
- Sebelah Barat : Desa Cipunegara, Kecamatan Cisalak
- Sebelah Timur : Desa Sanca, Kecamatan Ciater





Gambar 1. 1 Peta Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Sasaran yang harus dicapai dalam perumusan tujuan diatas dengan mempertimbangkan substansi penelitian dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

- a. Pertama teridentifikasinya komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul, yang meneliti tentang Komponen pariwisata dengan mengetahui dan mendeskripsikan komponen yang meliputi daya tarik wisata, aksesibilitas, sarana dan prasarana sesuai kondisi eksisting pada objek wisata mata air Cimincul kemudian dibandingkan dengan standar minimal yang ditentukan;
- b. Teridentifikasinya potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata mata air Cimincul, yang didalamnya terdapat potensi dan permasalahan dan mendeskripsikan potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata mata air Cimincul; dan
- c. Sasaran yang ketiga terumuskannya usulan pengembangan komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) wisata mata air Cimincul, yang di dalamnya menyimpulkan hasil dari pendeskripsian temuan lapangan dan hasil analisis dari setiap komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities), sehingga menghasilkan usulan pengembangan komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities).

1.5 Metodologi

1.5.1 Metode Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif, yaitu merupakan suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi kondisi wisata dan sosial yang akan diteliti. Menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Lexy.J. Moleong pendekatan deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan pelaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tabel 1. 1 Metode Pendekatan Berdasarkan Sasaran Penelitian

No.	Sasaran	Metode Pendekatan	Keterangan
1.	Teridentifikasinya komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul.	Deskriptif Kualitatif	Teridentifikasinya komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul. Berdasarkan ketersediaan komponen 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities wisata alam, dapat diketahui dengan menggunakan metode observasi lapangan melihat kondisi eksisting.
2.	Teridentifikasinya potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul.	Deskriptif Kualitatif	Teridentifikasinya potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
3.	Terumuskannya usulan pengembangan komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) wisata alam mata air Cimincul.	Deskriptif Kualitatif	Menyusun usulan pengembangan komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) wisata alam mata air Cimincul, yang didapatkan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif komponen 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities di wisata alam mata air Cimincul..

Sumber: Penulis Tahun 2022

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode Primer dan Sekunder. Data primernya dilihat berdasarkan kondisi eksisting wilayah serta melakukan wawancara pada elemen terkait, dan untuk sekundernya dokumen pendukung penelitian. Adapun bentuk survei data primer sebagai berikut.

a. Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi eksisting wilayah yang dikaji. Observasi yang dilakukan adalah mengamati ketersediaan komponen 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities wisata alam mata air Cimincul.

b. Wawancara/Interview

Wawancara/interview dilakukan kepada narasumber yang terkait perencanaan dan pengembangan wisata alam mata air Cimincul sebagai berikut.

Tabel 1. 2 Form Wawancara Penelitian

Topik Wawancara	Tujuan	Metode	Alat	Narasumber
Ketersediaan komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul.	Untuk mengetahui komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul.	<i>purposive sampling</i>	Form Wawancara	BUMDes Desa Pasanggrahan dan POKDARWIS Desa Pasanggrahan (Pengelolaan Pariwisata di wisata alam mata air Cimincul.
Potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul.	Mengetahui potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul.	<i>purposive sampling</i>	Form Wawancara	

Sumber: Penulis Tahun 2022

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dengan mengkomparasi, penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji perbedaan antara standar wisata alam dengan kondisi eksisting wisata mata air Cimincul. Variabel penelitian merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam proses pengumpulan data dan analisis yang dilakukan sebagai bahan untuk memperkuat pembuktian atas dugaan yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan terdiri komponen 3A yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1. 3 Matrik Variabel Penelitian

Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Sumber
Teridentifikasinya komponen 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenities) di objek wisata mata air Cimincul	Atraksi	Keunikan	Ciri Khas	UU No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
		Keindahan	Panorama Alam	
			Bentang Alam	
		Tipe Kegiatan Wisata	Aktivitas Rekreasi	
			Edukasi	
			Berenang	
			Jalan - Jalan	
	Aksesibilitas	Kondisi Jalan	Kodisi jalut utama menuju tempat wisata	Peraturan pemerintah republik indonesia No. 34 tahun 2006 Tentang Jalan
		Akses Jalan	Kemudahan untuk mencapai lokasi	
		Jarak Antara Objek Wisata	Kemudahan rute	
		Ketersediaan Angkutan Umum	Adanya angkutan umum untuk akses masuk	
	Amenitas	Pintu Masuk	Terdapat pintu masuk	Permen LHK No. 13 Tahun 2020, Permen Parekraf No 4 Tahun 2021
		Loket Penjualan	Terdapat loket penjualan	
		Rumah Makan	Terdapat rumah makan	
		Tempat Ibadah	Terdapat tempat ibadah bagi wisatawan	
		Tempat Parkir	Terdapat tempat parkir kendaraan	
		Jaringan Listrik	Terdapat lampu penerangan	
		Air Bersih	Terdapat jaringan air bersih	
		Jaringan Telekomunikasi	Terdapat akses internet	
		Jaringan Darainase	terdapat jaringan drainase	
Tempat Sampah		Terdapat tempat sampah		
Keamanan		Terdapat petugas keamanan khusus		
Kebersihan		Terdapat ruang ganti dan toilet		
Kesehatan		Terdapat persediaan P3K		
Penginapan	Terdapat sarana penginapan / Homestay			

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis Deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pada objek daya tarik wisata alam mata air Cimincul sebagai berikut.

a. Teridentifikasinya komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) yang terdapat di objek wisata alam mata air cimincul

Teridentifikasinya komponen 3A merupakan suatu analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi komponen 3A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities yang terdapat di objek wisata alam mata air Cimincul. Analisis yang digunakan untuk menggambarkan data variabel yang telah terkumpul atau memaparkan temuan dari penelitian. Hasil analisis ini merupakan pendeskripsian temuan observasi lapangan dengan deskriptif kualitatif.

b. Teridentifikasinya potensi dan masalah yang terdapat di objek wisata alam mata air cimincul

Teridentifikasinya potensi dan masalah merupakan suatu analisis yang digunakan dengan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan potensi dan permasalahan komponen pariwisata yang terdapat di kawasan wisata alam mata air Cimincul. Analisis yang digunakan untuk menggambarkan data variabel yang telah terkumpul atau memaparkan temuan dari penelitian yang mengacu kepada peraturan Permen LHK No.13 tentang Pembangunan Aarana dan Parasarana Wisata Alam Tahun 2020 dan standar sehingga dapat di deskripsikan perbandingan dan gambar mengenai kondisi fasilitasnya.

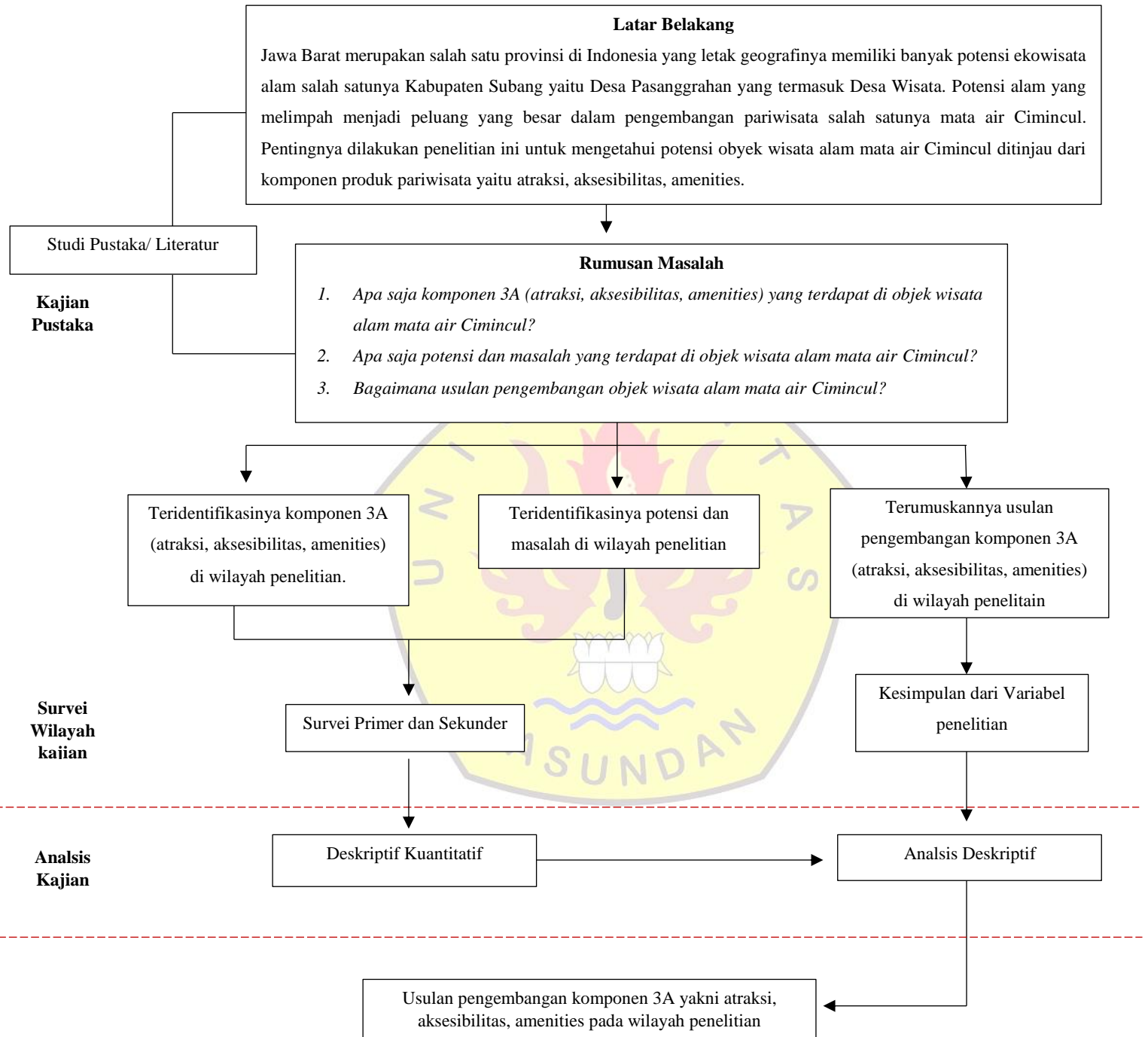
c. Terumuskannya usulan pengembangan komponen 3A (atraksi, aksesibilitas, amenities) wisata alam mata air cimincul

Terumuskannya usulan komponen 3A merupakan suatu analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif komponen pariwisata 3A (atraksi, aksesibilitas, fasilitas) Atraksi yaitu analisis untuk mengetahui daya tarik objek wisata alam mata air Cimincul, Desa

Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang disesuaikan dengan standar kelayakan seperti keamanan, kebersihan, keunikan, bentuk pemandangan, tipe kegiatan wisata. Aksesibilitas yaitu analisis untuk mengetahui sistem jaringan transportasi seperti kondisi jalan, tingkat aksesibilitas, jarak menuju objek wisata, sarana angkutan umum menuju objek wisata.



1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penyusunan

Secara garis besar Tugas Akhir ini berjudul “Arahan Pengembangan Wisata Mata Air Cimincul Di Desa Pasanggrahan yang berlokasi di Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang, sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang studi, Perumusan masalah, tujuan studi, ruang lingkup studi (meliputi wilayah dan substansi), metodologi, kerangka berfikir dan sistematika penyusunan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan terkait tinjauan teori tentang Pariwisata kemudian verisikan beberapa kebijakan terkait pariwisata dan studi terdahulu. Bersumberkan pada jurnal, buku dan literature lainnya.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Gambaran umum karakteristik wisata yang menyangkut kondisi eksisting wilayah kajian dan karakteristik daerah serta objek wilayah kajian. Menggunakan data hasil temuan lapangan kondisi eksisting survei primer dan survei sekunder.

BAB IV ANALISI

Berisikan tentang hasil analisis mengenai potensi komponen wisata alam mata air Cimincul yang dilihat berdasarkan Atraksi, Aksesibilita, Amenitas serta potensi dan masalah di wilayah penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian, dengan mempertimbangkan hasil pada hasil analisis penelitian baik secara primer maupun sekunder untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Referensi:

- Astiana, R., Titing Kartika, & Muhammad Iqbal Tawakal. (2022). Community Empowerment Assistance Based on Tourism Potential in Cibiru Tourism Village. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.223>
- Clarce Sarliana Maak, Maria Prudensiana Leda Muga, Novi Theresia Kiak. (2022). strategi Pengembangan Ekowisata Terhadap Ekonomi Lokal Pada Desa Wisata Fatumnasi.
- Dowansiba, R., Y. Rahawarin, Y., & Mahmud. (2017). Potensi Dan Prospek Pengembangan Wisata Alam. *Jurnal Kehutanan Papuasia* 3 (2): 91–100 (2017), 91-100.
- Elhakim, A. L., Khoirunnisa, G., Nisa, J., Fonna, R., Nur, N., Erlanda, G. A., Diantry, R. R., Barat, J., & Cibeusi, D. (n.d.). *Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi Ciater Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat Mahacita Universtas Pendidikan Indonesia adalah Universitas Pendidikan Indonesia memiliki juga peduli terhadap kelestarian lingkungan geografis yang berupa kepulaua.*
- Fentri, D. M. (2017). Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *Jom Fisip Vol. 4 No. 2 t Oktober 2017*, 1-11.
- Gusti Panca, Enok Maryani, Rini Andari. (2022). Analisis swot potensi wisata sumber mata air Cipondok pada Desa Passanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang.
- H.J. Kiroh, J.H Manopo, F.S. Ratulangi, R.L. Ngangi, M. Rotinsulu. (2022). Kajian pengembangan ekowisata berbasis hewan endemik Sulawesi Utara di Desa Budo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.
- Irfandanny, D., Kusuma, B. T., Sari, A. K., Ridha, F. A., Reksiana, C. P. E., Zain, M. Z., Ferdiansyah, M. R., Prasetyo, L. F. D., Marghanita, C. L., Salsabilla, M. A.,

- Aditama, D. N., & Wahyudi, K. E. (2022). Optimalisasi Desa Wisata Berbasis Umkm Melalui Lokal Branding Desa Sumbermujur Kab. Lumajang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1084–1090. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5350>
- Karinov, J. (2022). *The Secret Garden of Pakisjajar* : 5(2).
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Jurnal Khasanah Ilmu Vol.10 No.2 September 2019*, 106-112.
- Luxiana, I. W. S. (2017). *Identifikasi Pengembangan Ekowisata Di Desa Bukian , Kecamatan Payangan .* 6(2), 35–43.
- Nardi Sunardi, Sarwani, Firman Tatariyanto. (2022). Peran Manajemen Bisnis dan Keuangan dalam Pengembangan Ekowisata Bahari dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesisir di Desa Wisata Sukarame, Propinsi Banten.
- Nurbaet, Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora-Vol. 10, No. 2, Agustus 2021*, 269-278.
- Nurul, A., Mustofa, A., Kustiwan, I., & Putra, R. R. (2021). Potensi dan Prospek Kampung SAE Cibiru dalam Mewujudkan Kampung Wisata di Kota Bandung. *Journal of Science, Technology, and Visual Culture*, 1, No. 3, 170–183. <https://journal.itera.ac.id/index.php/jstvc/article/view/837/267>
- Oka Prasiasa, D. P., Sri Widari, D. A., & Menuh, N. (2019). Pengembangan Wisata Trekking Di Kawasan Hutan Taman Wisata Alam Danau Buyan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Sosiologi USK- Volume 13, Nomor 2, Desember 2019*, 124-146.
- Pambudi, D. T., Yuwana, & Uker, D. (2021). Identifikasi Obyek Wisata Untuk Pengembangan Kawasan Wisata Berkelanjutan Di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan-Volume 10 Nomor 2, Oktober 2021*, 338-346.

- Purwanto, Sadjati, E., & Insusanty, E. (2019). Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Kehutanan Vol 14 No 01/2019*, 46-62.
- Putri, R. D., Ardiansyah, & Arief, A. (2019). Identifikasi Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Danau Picung Ditinjau Dari Aspek Produk Wisata Di Muara Aman Provinsi Bengkulu. *Jurnal Arsitektur Volume 18 Nomor 2 Juli 2019*, 93-98.
- Rina W. Cahyani, Chandra D. Boer, Marlon I. Aipassa Dan Fajar Alam. (2022). Kajian potensi pengembangan ekowisata di Desa muara enggelam kecamatan muara wis Kabupaten Kutai kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.
- Kreatif Pada Area Wisata Pentungan Sari Sebagai Penunjang Desa Wisata Toyomarto-Singosari. *Jurnal Gramaswara*, 2(1), 42–50.
<https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.01.04>
- Siti Al Zyanasya, & Indratno, I. (2022). Kajian Potensi Desa sebagai Aset dalam Pengembangan Desa Wisata Rawabogo. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 2(2), 180–188. <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v2i2.3485>
- Syahlevie, N., Pringgabayu, D., Nurcahya, S. B., Syahlevie, N., Pringgabayu, D., & Nurcahya, S. B. (2022). *Peranan warga stanplat girang dalam menyambut wisatawan di desa indragiri kabupaten bandung*. 1(1), 1–11.
- Walter, S. (2022). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Yuliardi, I. S., Susanti, A. D., & Saraswati, R. S. (2021). Identifikasi Kelayakan Obyek Wisata Alam Dengan Pendekatan 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Dan Ancilliary). *Jurnal Arsitektur – Vol. 1, No.2, November 2021*, 36-54.
- Yuniarti, E., Soekmadi, R., & Arifin, H. S. (2018). Analisis Potensi Ekowisata Heart Of Borneo Di Taman Nasional Betung Kerihun Dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Vol. 8 No. 1 April 2018*, 44-54.

Buku Referensi

- Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta Jl. Wonosari Km 7 Sampangan Rt 01/00 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
- ISMAYANTI. (2020). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Jakarta: Universitas Sahid Jakarta.
- Persada, C. (2018). *Perencanaan Pariwisata Dalam Pembangunan Wilayah Berkelanjutan*. Bandar Lampung: Provinsi Lampung periode 2014-2018.
- Suwena, I. K., & Wudyatmaja, I. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Jalan Tunggul Ametung IIIA No.11B Denpasar, Bali 80116.

C. Peraturan

1. Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata;
2. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional;
3. Permen Parekrif Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata;
4. Permen LHK No.13 Tahun 2020 Tentang Pembangunan Sarana Dan Prasarana Wisata Alam Di Kawasan Hutan;
5. SNI 8013:2014 Tentang Pengelolaan Pariwisata Alam; dan
6. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Subang Tahun 2011-2031.
7. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Subang Tahun 2022 – 2025
8. Peraturan Desa Pasangrahan No.4 tahun 2019 Tentang pengembangan Desa wisata.

